

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian dengan kegiatannya mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data berdasar pada banyaknya yang dilaksanakan secara objektif dalam pemecahan masalah dan pengujian hipotesis dalam pengembangan prinsip umum.¹⁰⁴ Metode kuantitatif ini difungsikan guna mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang rumusan masalahnya hanya dapat dijawab dari data kepustakaan atau literatur.

Penelitian kali ini menggunakan data sekunder, yakni data primer yang diproses menjadi bentuk lain yang lebih informatif seperti tabel, grafik, diagram dan gambar oleh pihak lain atau lembaga tertentu.¹⁰⁵ Sehingga peneliti dapat menggunakan data tersebut sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini penulis gunakan untuk mengetahui apakah benar terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan sewa *ijarah* terhadap profitabilitas PT BPRS Suriyah Cilacap periode 2012-2020.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Otoritas Jasa Keuangan menggunakan data sekunder yang diakses melalui (www.ojk.go.id). Sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi PT BPRS Suriyah Cilacap. Data sekunder tersebut berupa data laporan keuangan PT BPRS Suriyah Cilacap periode 2012-2020. Penelitian ini dilakukakan pada bulan September 2021 sampai bulan Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi yaitu suatu subjek atau objek secara keseluruhan yang terletak dalam suatu wilayah serta memenuhi beberapa persyaratan terkait dengan

¹⁰⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3. <http://books.google.co.id>

¹⁰⁵ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 60.

permasalahan penelitian.¹⁰⁶ Penelitian ini menggunakan populasi berupa *annual report* PT BPRS Suriyah Cilacap yang diterbitkan sejak tahun 2012 sampai tahun 2021 sesuai dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
(Dalam ribuan Rp)

TAHUN	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	SEWA IJARAH	Return On Assets (ROA)
2012	5.638.183	14.288.171	730.262	2,81%
2013	14.906.896	29.183.544	1.628.034	2,59%
2014	10.778.792	33.133.218	1.233.320	2,54%
2015	20.100.695	35.766.104	1.079.840	2,43%
2016	27.279.770	55.213.303	674.017	2,30%
2017	31.039.443	83.475.572	1.278.764	2,67%
2018	37.180.293	65.306.201	975.885	2,40%
2019	27.004.777	65.717.103	960.776	2,60%
2020	24.454.352	98.698.467	1.182.144	1,36%
2021	10.132.989	74.421.221	1.007.710	1,94%

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

2. Sampel

Sampel ialah unit dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sebagai perwakilan dari populasi.¹⁰⁷ Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya memanfaatkan teknik *purposive sampling*, yakni metode pemilihan suatu sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan.¹⁰⁸ Sampel dipilih melalui kriteria:

- Annual report* PT BPRS Suriyah Cilacap yang telah diterbitkan lewat situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

¹⁰⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 76.

¹⁰⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 76-77.

¹⁰⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 81.

- b. *Annual report* secara triwulan yakni laporan neraca serta rasio keuangan PT BPRS Suriyah Cilacap periode 2012-2020.

D. Sumber Data

Penelitian kali ini menggunakan data sekunder, yakni data primer yang diproses serta disajikan oleh pihak lain berbentuk diagram atau dalam bentuk tabel.¹⁰⁹ Data sekunder menggunakan jenis data runtut berupa data *annual report* secara triwulan yang diambil berdasarkan hasil publikasi PT BPRS Suriyah Cilacap dari periode 2012-2020, dimana data tersebut diakses melalui (www.ojk.go.id).

E. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yakni suatu hal yang akan diteliti untuk dipahami sehingga didapatkan penjelasan dalam bentuk generalisasi.¹¹⁰

1. Variabel Independen (*independent variable*)

Variabel independent dikenal juga dengan variabel bebas, yakni variabel yang memengaruhi variabel terikat.¹¹¹ Penelitian ini menggunakan variabel bebas meliputi pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2), dan sewa *ijarah* (X3).

2. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Variabel dependen ini dikenal dengan variabel terikat, yakni variabel yang mendapat pengaruh dengan adanya variabel bebas.¹¹² Penelitian kali ini menggunakan variabel terikat ialah Profitabilitas (Y) diproksikan dengan ROA.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan penjelasan makna terkait variabel yang diteliti, serta menjadi unsur penting untuk memberitahukan cara mengukur suatu variabel yang diteliti merupakan maksud dari definisi operasional variabel.¹¹³ Berikut ialah definisi operasional variabel pada penelitian ini:

¹⁰⁹ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), 111.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 38.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

¹¹³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), 47.

1. Pembiayaan *Mudharabah* (X1)

Pembiayaan *mudharabah* ialah kontrak bagi hasil dimana seluruh modal usaha disediakan oleh *shahibul maal* yang dikelola *mudharib*, untuk diusahakan disektor produktif untuk memperoleh keuntungan, sedangkan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama.¹¹⁴ Penelitian kali ini menggunakan pembiayaan *mudharabah* yang merupakan keseluruhan dana yang diberikan pihak PT BPRS Suriyah Cilacap kepada nasabah dengan akad *mudharabah* yang telah disajikan dalam laporan keuangan triwulan periode 2012-2020.

2. Pembiayaan *Musyarakah* (X2)

Pembiayaan *musyarakah* yakni akad kemitraan atas suatu bisnis yang dikelola oleh beberapa mitra yang mana setiap mitra berkontribusi memberikan modal dengan ketetapan keuntungan serta kerugian dibagi berdasarkan kesepakatan.¹¹⁵ Pembiayaan *musyarakah* pada penelitian ini merupakan total dana yang disalurkan pihak PT BPRS Suriyah Cilacap kepada nasabah menggunakan akad *musyarakah* yang telah disajikan dalam laporan keuangan triwulan periode 2012-2020.

3. Sewa *Ijarah* (X3)

Sewa *ijarah* ialah kontrak pengalihan hak untuk menggunakan barang pada jangka waktu tertentu disertai imbalan sewa, tetapi tidak disertai perpindahan hak milik atas barang tersebut.¹¹⁶ Sewa *ijarah* pada penelitian ini merupakan total dana yang disalurkan oleh pihak PT BPRS Suriyah kepada nasabah menggunakan akad sewa *ijarah* yang telah tersedia dalam laporan keuangan secara triwulan periode 2012-2020.

4. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba secara komprehensif, mengubah penjualan menjadi *profit* dan *cash flow*.¹¹⁷ *Return on assets* ialah rasio yang digunakan pada penelitian ini dalam menentukan profitabilitas perusahaan, rasio ini mengukur *earning after*

¹¹⁴ La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah: Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, 112.

¹¹⁵ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, 151.

¹¹⁶ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 135.

¹¹⁷ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*, 139.

tax dengan total aset.¹¹⁸ Menurut Niki Lukviarman yang dikutip oleh Encep Saefullah dkk, dijelaskan bahwa nilai ROA dapat dikatakan baik jika nilai rasio tersebut mencapai nilai 5,89%.¹¹⁹ Rumus berikut digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni:

1. Library Research (Studi Pustaka)

Library research ialah cara mengumpulkan data berupa informasi atau literature yang saling berkaitan melalui buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, hasil penelusuran internet dan sebagainya sehingga mampu mendukung materi yang akan dibahas.¹²⁰

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah cara mengumpulkan data berupa berbagai dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.¹²¹ Jenis data yang diperoleh menggunakan metode ini ialah data sekunder, yang berupa *annual report* yaitu laporan neraca serta rasio keuangan PT BPRS Suriyah Cilacap periode 2012-2020 yang diperoleh melalui (www.ojk.go.id).

H. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini. Analisis ini merupakan metode untuk memperkirakan permintaan di masa depan bersumber pada data historis atau berguna untuk melihat dampak dari satu atau lebih *variable independent* terhadap satu variabel

¹¹⁸ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, 26.<http://books.google.co.id>

¹¹⁹ Niki Lukviarman, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Padang: Andalas University: 2006), 36, dikutip dalam Encep Saefullah, dkk., “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Ooredoo Tbk Periode 2011-2016 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal BanqueSyar’i* 4, no.1 (2018): 22.

¹²⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 42.

¹²¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 87.

dependent.¹²² Penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah uji yang difungsikan dalam menganalisa data melalui pendeskripsian atau memberi gambaran atas data sampel yang diteliti. Penyajian data berupa tabel, perhitungan nilai maksimum, minimum, mean, standar deviasi, dan sebagainya.¹²³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat terdapat atau tidak data residual secara normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi pada model regresi. Model regresi diasumsikan bagus apabila asumsi klasik terpenuhi meliputi data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.¹²⁴

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dipergunakan untuk mengetahui apakah nilai residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi secara normal atau tidak dalam model regresi.¹²⁵ Terdapat 2 metode untuk melakukan pengujian normalitas antara lain:

1) Metode Grafik

Metode ini difungsikan untuk menilai data terdistribusi pada diagonal grafik *normal p-p Plot of Regression Standardized residual*. Jika data residual terdistribusi secara normal, maka titik-titik penggambaran suatu data akan menyebar sekitar garis serta mengikuti garis diagonal.

¹²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 301.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 206-207.

¹²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), 107.

¹²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

- 2) Metode Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov
Metode ini digunakan dengan melihat angka signifikansinya, apabila melebihi 0,05 artinya data residual terdistribusi secara normal.¹²⁶

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini ditujukan guna menentukan apakah terdapat hubungan antara variable bebas dalam model regresi atau tidak. Seharusnya tidak terjadi hubungan diantara variabel bebas dalam model regresi yang layak.¹²⁷ Terdapat beberapa metode dalam mendeteksi multikolineiritas pada model regresi, yaitu:

1) Melakukan perbandingan angka koefisien determinasi individual (r^2) dengan angka determinasi secara serentak (R^2).

Pengujian ini menggunakan cara yaitu dengan pendekatan L.R. Klein. Cara ini dilakukan melalui meregresikan setiap variable independen dengan variable independen yang lain, yang bertujuan dalam menentukan angka koefisien r^2 pada masing-masing variabel yang diregresikan. Lalu, angka koefisien determinasi R^2 dibandingkan dengan nilai r^2 . Berikut ini karakteristik pengujiannya:

- a) Apabila $r^2 < R^2$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
- b) Apabila $r^2 > R^2$ maka ada gejala multikolinearitas.¹²⁸

2) Melihat angka *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Nilai *tolerance* dan VIF digunakan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas, apabila angka *tolerance* $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.¹²⁹

¹²⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 109-114. <http://books.google.co.id>

¹²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105.

¹²⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 116-117.

¹²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 121.

Sebaliknya apabila angka $tolerance \leq 0,10$ dan angka $VIF \geq 10$ artinya terdapat gejala multikolinearitas.¹³⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini ditujukan guna melihat apakah ada perbedaan variance berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Homokedastisitas terjadi ketika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap sama, sementara heteroskedastisitas terjadi ketika variansnya berbeda. Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam model regresi yang layak.¹³¹ Terdapat beberapa macam uji heteroskedastisitas, antara lain:

- 1) **Metode korelasi Spearman's rho**, dengan mengkorelasi variable bebas dengan residualnya. Tingkat signifikansi dalam uji ini ialah 0,05. Apabila tingkat signifikansinya menunjukkan melebihi 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) **Metode grafik**, ialah melalui cara memperhatikan pola titik-titik yang ada pada grafik regresi. Ketika titik-titik menciptakan polayang teratur maka terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat ketidakjelasan pola atau titik tersebar di bawah dan di atas angka nol terhadap sumbu Y.
- 3) **Metode uji Glejser**, yakni dengan meregresikan variable bebas dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05 artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.¹³²

d. Uji Autokorelasi

Pengujian yang ditujukan guna melihat apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).¹³³ Autokorelasi sebaiknya

¹³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 106.

¹³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

¹³² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 125-131.

¹³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 110.

tidak terjadi dalam model regresi yang bagus.¹³⁴ Terdapat beberapa cara yang mungkin dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam uji ini yakni melalui uji Durbin-Watson (DW test), uji Statistics Q (Box-Pierce dan Ljung Box), uji Langrange Multiplier, serta uji Run Test.¹³⁵

Gejala autokorelasi dalam mengambil kesimpulan menggunakan uji Durbin-Watson memiliki kriteria yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Uji Durbin-Watson (DW test)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis ini diginakan untuk mengidentifikasi pengaruh antara beberapa variabel independent dengan 1 variable dependen.¹³⁶ Analisis regresi pada penelitian ini difungsikan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan sewa *ijarah* sebagai variabel bebas pada profitabilitas sebagai variable terikat. Model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independent

¹³⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 159.

¹³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 111-120.

¹³⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 161.

X_1	= Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
X_2	= Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
X_3	= Sewa <i>Ijarah</i>
e	= <i>Error terms</i> ¹³⁷

4. Uji Hipotesis

Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2) digunakan dalam menguji hipotesis pada penelitian ini.

a. Uji t (Uji Signifikansi Paramater Individual)

Uji statistic t digunakan dalam menentukan seberapa jauh pengaruh variable bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat secara parsial. Hipotesis yang digunakan ialah:

$H_0 : b_i = 0$, menunjukan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : b_i \neq 0$, menunjukkan secara parsial adanya pengaruh dari variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat.¹³⁸

Proses pengambilan keputusan dalam uji t didasarkan pada:

- 1) Membandingkan nilai t tabel dengan t hitung
 - a) Apabila $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ H_0 diterima.
 - b) Apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 2) Taraf signifikansi
 - a) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹³⁹

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji ini dipergunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variable independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan pada variabel dependen. Uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (k-1)$ dan $(n-k)$, dimana n ialah jumlah pengamatan dan k merupakan jumlah varaibel.

¹³⁷ Sulistyono dan Wiwik Sulistyowati, "Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda," *Prozima* 1, no. 2 (2017): 84.

¹³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97-98.

¹³⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 157.

- 1) Hipotesis untuk uji F:
 $H_0 = b_1 b_2 b_3 \neq 0$, menunjukkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
 $H_1 = b_1 b_2 b_3 = 0$, menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Karakteristik pengujian:
 - a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak
 - b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya H_0 diterima¹⁴⁰

c. **R^2 (Koefisien Determinasi)**

R^2 terutama digunakan dalam mengukur kontribusi kemampuan dari variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen, di mana letak nilai koefisiennya yaitu antara 0 dan 1.¹⁴¹ R^2 dengan nilai yang rendah memiliki arti bahwa terbatasnya kemampuan variabel bebas untuk menerangkan *variance* variabel terikat. Dan nilai yang mendekati angka 1 memiliki arti bahwa hampir semua faktor independen diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴²

Salah satu parameter yang digunakan dalam menentukan pengaruh penambahan variabel independen ke dalam persamaan regresi yaitu nilai *adjusted R square*. Apabila diperoleh nilai *adjusted R²* negatif pada uji empiris, artinya *adjusted R²* diasumsikan memiliki nilai 0. Dan secara matematis apabila nilai $R^2 = 1$, artinya $Adjusted R^2 = R^2 = 1$, apabila nilai $R^2 = 0$, artinya $adjusted R^2 = (1-k)/(n-k)$. Dan apabila $k > 1$, artinya R^2 akan memiliki nilai negatif.¹⁴³

¹⁴⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98.

¹⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 87.

¹⁴² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

¹⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97-98.